

ABSTRAK

Zaky Rahman Hakim. 2024. *Analisis Rasio Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Erisa Nilasari, S.P., M.P.

Kata Kunci: Analisis Rasio, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin adalah salah satu entitas ekonomi yang berperan penting dalam memberikan layanan finansial dan sosial kepada anggotanya serta bergerak di bidang jasa simpan pinjam uang. Laporan laba rugi per 31 Desember tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas pada tahun 2018-2022.

Penelitian ini berupa penelitian dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yakni analisis yang berdasarkan pada perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas tahun 2018-2022 dapat dikatakan baik atau likuid walaupun dalam perhitungan *current ratio* dan *quick ratio* berfluktuasi selama lima tahun terakhir. Rasio solvabilitas tahun 2018-2022 dapat dinyatakan baik karena hasil perhitungan *debt asset to ratio* dan *debt to equity ratio* kurang dari 0,5 meskipun berfluktuasi selama lima tahun terakhir. Rasio profitabilitas tahun 2018-2022 belum dapat dikatakan baik karena dalam menghasilkan *revenue* rendah. Sehingga perhitungan *return on assets* dan *return on equity* mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir. Rasio aktivitas tahun 2018-2022 dapat dikatakan baik atau efektif walaupun dalam perhitungan *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* berfluktuasi selama lima tahun terakhir.